

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis terhadap biaya operasional yang dikeluarkan, dapat diketahui bahwa biaya operasional yang dikeluarkan PT. Quatra Mitra Sejati-Line Parking selama periode 2004-2008 sangat fluktuatif, yang terdiri dari biaya administrasi dan umum dan biaya lain-lain. Dalam hal tidak banyak yang bisa dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi biaya administrasi dan umum dikarenakan biaya ini terjadi sebagai akibat adanya operasi yang dilakukan perusahaan. Dimana operasi ini tidak dapat dihindari, untuk itu biaya ini harus tetap dipertahankan. Sedangkan biaya yang bisa dikurangi bahkan apabila memungkinkan untuk dihilangkan adalah komponen biaya lain-lain karena tanpa biaya ini dikeluarkan kegiatan operasional perusahaan akan tetap berjalan atau dengan kata lain biaya lain-lain ini adalah biaya yang dapat dihindari.
2. Berdasarkan hasil analisis data terhadap pencapaian target laba bersih yang diperoleh selama periode 2004-2008 diketahui bahwa pencapaian target laba bersih sebesar 20% dari pendapatan belum pernah tercapai. Total pendapatan selama tahun 2004-2008 adalah sebesar Rp. 8.676.929.000. Target pencapaian laba bersih yang ingin dicapai oleh

PT. Quatra Mitra Sejati adalah 20% dari pendapatan, sehingga apabila pencapaian target tersebut terpenuhi maka total laba bersih yang seharusnya dicapai adalah sebesar Rp. 1.735.385.800, Sedangkan total laba bersih yang di dapatkan dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 adalah sebesar Rp.877.681.687, atau sebesar 10,11%.

3. Berdasarkan perhitungan dan pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi *Momen Produk Pearson* dan koefisien determinasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif terhadap pencapaian target laba bersih yang diperoleh. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi pengaruh biaya operasional terhadap pencapaian target laba bersih yaitu sebesar -0,774 yang berarti bahwa biaya operasional berpengaruh negatif terhadap pencapaian target laba bersih dengan derajat hubungan sebesar 59,9 %. Sedangkan sisanya merupakan pengaruh faktor lain sebesar 40,1% yang tidak dianalisis secara kuantitatif oleh penulis, diantaranya biaya utama maupun biaya *head office*.

1.2 Saran

Dalam penelitian ini penulis mencoba memberikan saran yang didasarkan atas teori-teori yang berhubungan dengan analisa laporan keuangan dan hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan. Saran-saran yang dapat diajukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan dapat mengkaji ulang setiap kegiatan operasional (biaya lain-lain) yang dilakukan dan melakukan efisiensi biaya, yang tentunya efisiensi biaya tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja dan pelayanan dari PT. Quatra Mitra Sejati-Line Parking.
2. Sepanjang tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 pihak perusahaan belum pernah mencapai target laba bersih yang ingin mereka capai, salah satu penyebab utama hal ini terjadi adalah nilai biaya operasional yang cukup besar dan sangat fluktuatif, sehingga peneliti menyarankan kepada pihak perusahaan membuat standar maksimal biaya operasional. Sehingga apabila biaya operasional melebihi standar tersebut, pihak perusahaan harus mengambil langkah nyata untuk melakukan pengurangan biaya.
3. Karena pencapaian target laba pada perusahaan ini belum pernah tercapai dan sebagian besar diakibatkan oleh biaya operasional yang dikeluarkan terlalu besar maka peneliti menyarankan kepada pihak perusahaan untuk melakukan restrukturisasi biaya salah satunya dalam hal penggunaan material perangkat pendukung kegiatan operasional di lapangan, sehingga biaya operasional yang dikeluarkan tidak terlalu besar dan target laba yang diinginkan perusahaan dapat tercapai.

Demikianlah sedikit saran yang dapat peneliti berikan, semoga penelitian ini dapat memberikan masukan kepada PT. Quatra Mitra Sejati mengenai analisis biaya operasional terhadap pencapaian target laba bersih perusahaan yang dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan.